

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Pada era yang semakin berkembang ini terjadi peningkatan jumlah penduduk, sehingga menyebabkan kebutuhan fasilitas sosial yang semakin bertambah, terutama fasilitas pelayanan kesehatan. Upaya pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam mengembangkan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk di dalamnya mengembangkan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. Pada periode tahun 2015 hingga akhir tahun 2018 tercatat pembangunan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) di Indonesia sebanyak 2.725 bangunan dan rehabilitasi sebanyak 5.654 bangunan puskesmas. Adanya fasilitas pelayanan kesehatan menyebabkan pergerakan orang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, sehingga dibutuhkan aksesibilitas terhadap infrastruktur jalan yang baik.

Pembangunan pusat kesehatan masyarakat di Indonesia pada umumnya ditempatkan pada lingkup kabupaten/kota. Menurut Kementerian Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat setiap kecamatan harus memiliki satu puskesmas pada kondisi tertentu, satu kecamatan dapat memiliki lebih dari satu puskesmas. Faktor pembangunan puskesmas di kecamatan berkaitan dengan kepadatan penduduk. Menurut Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 35 Tahun 2016 tentang Kriteria Daerah Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia, pada poin hak kesehatan dalam satu puskesmas dapat melayani maksimal 16.000 penduduk.

Desa Murtigading terletak di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan letak geografisnya Desa Murtigading memiliki luas wilayah yaitu 4,32 Km². Jarak desa ke ibukota kabupaten sejauh 15 km dan 25 km dari ibukota provinsi. Desa Murtigading memiliki jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya. Jumlah penduduk di Desa Murtigading yaitu 8.528 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 4.249 jiwa dan perempuan sebanyak 4.279 jiwa. Jumlah tenaga kerja pada bidang kesehatan yang ada di Desa

Murtigading yaitu 3 orang dokter, 5 orang perawat, dan 9 orang bidan (Pemerintah Desa Murtigading, 2019).

1.1.2 Fasilitas Peribadatan

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam agama yaitu Islam, Katolik, Kristen, Budha, Hindu, dan Konghucu. Desa Murtigading salah satu daerah yang memiliki beragam agama dengan jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut yaitu 99,34% Islam, 0,57% Katolik, dan 0,09% Kristen dari jumlah penduduk 8.528 jiwa (Pemerintah Desa Murtigading, 2019). Setiap agama tentunya memerlukan tempat peribadatan namun di Desa Murtigading sendiri fasilitas peribadatan yang tersedia yaitu hanya masjid, dikarenakan menurut Kementerian Agama dan Kementerian Dalam Negeri tahun 2006 menyatakan pembangunan satu fasilitas peribadatan diperuntukkan minimal 90 orang penganut agama pada satu wilayah Kelurahan/Desa. Sedangkan di Desa Murtigading total jumlah penganut agama Katolik hanya 48 orang dan Kristen 8 orang sehingga fasilitas peribadatan tidak tersedia. Untuk penganut agama Islam dengan total jumlah penduduk 8.472 orang tersedia fasilitas peribadatan sebanyak 22 masjid, namun jika berdasarkan peraturan Kementerian Agama dan Kementerian Dalam Negeri tahun 2006 jumlah masjid ini seharusnya bisa dibangun hingga 90 masjid dikarenakan jumlah penganut agama Islam yang cukup banyak.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana sebaran spasial fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas peribadatan di Desa Murtigading?
2. Bagaimana aksesibilitas infrastruktur jalan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Desa Murtigading?
3. Bagaimana aksesibilitas infrastruktur jalan terhadap fasilitas peribadatan di Desa Murtigading?

1.3 Lingkup Penelitian

Adapun lingkup yaitu:

1. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi sebaran spasial fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas peribadatan di Desa Murtigading,

Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Analisis aksesibilitas infrastruktur jalan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Desa Murtigading berbasis *Geographic Information System* (GIS) menggunakan aplikasi *Quantum Geographic Information System* (QGIS) versi 3.10.11.
3. Analisis aksesibilitas infrastruktur jalan terhadap fasilitas peribadatan di Desa Murtigading berbasis *Geographic Information System* (GIS) menggunakan aplikasi QGIS versi 3.10.11.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi sebaran fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas peribadatan di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menganalisis aksesibilitas infrastruktur jalan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Menganalisis aksesibilitas infrastruktur jalan terhadap fasilitas peribadatan di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terkait penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam merencanakan pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan peribadatan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dalam kemajuan pembangunan jalan desa untuk menghubungkan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas peribadatan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa).